

TESIS
PERAN PENDAMPING DESA DALAM PENYELENGGARAAN
BIROKRASI PEMERINTAHAN DESA: STUDI KASUS DI KECAMATAN
SUNGAI DURIAN, KABUPATEN KOTABARU

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Magister (S2)
Pada Program Studi Administrasi Publik



Oleh:
SAENURIANSYAH
NIM. 2420419310011

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN

2026

PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Peran Pendamping Desa Dalam Penyelenggaraan Birokrasi
Pemerintahan Desa: Studi Kasus Kecamatan Sungai Durian
Kabupaten Kotabaru

Nama : Saenuriansyah

NIM : 2420419310011

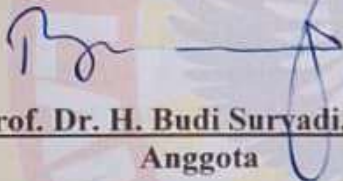
Program Studi : Magister Administrasi Publik

Disetujui Komisi Penguji



Dr. Muhammad Riduansyah Syafari, M.PA

Ketua



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, M.Si
Anggota



Dr. Fahrjanoor, M.Si
Anggota

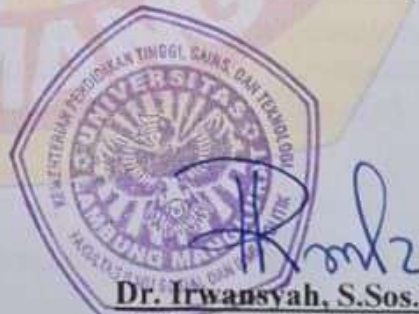
Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Magister Administrasi Publik

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Lambung Mangkurat



Dr. H. Taufik Arbain, S.Sos., M.Si
NIP. 19740307200212 1 003



Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si
NIP. 197104201999031001

Tahun Lulus: 2026

Tanggal Wisuda:

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saenuriansyah

NIM : 2420419310011

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Universitas : Universitas Lambung Mangkurat

Judul Tesis : Peran Pendamping Desa Dalam Penyelenggaraan Birokrasi
Pemerintahan Desa: Studi Kasus Kecamatan Sungai Durian
Kabupaten Kotabaru.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa tulisan dan data yang saya muat dalam karya ilmiah/tesis ini bukan merupakan hasil plagiat dan apabila dikemudian hari ditemukan data yang terindikasi adanya penyimpangan atau pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Mei 2026
Mahasiswa yang bersangkutan,



Saenuriansyah
NIM. 2320419320059

ABSTRAK

SAENURIANSYAH, 2420419310011. Peran Pendamping Desa Dalam Penyelenggaraan Birokrasi Pemerintahan Desa: Studi Kasus Di Kecamatan Sungai Durian, Kabupaten Kotabaru. Dibimbing oleh Muhammad Riduansyah Syafari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pendamping Desa dalam penyelenggaraan birokrasi pemerintahan desa, khususnya pelaksanaan peran sebagai fasilitator, edukator, mediator, dan advokator. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan peran Pendamping Desa, serta menganalisis dampak dari pelaksanaan peran tersebut terhadap kualitas tata kelola pemerintahan desa yang diukur kedalam aspek akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan tertib administrasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan tujuan memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi peran Pendamping Desa dalam konteks birokrasi pemerintahan desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pendamping Desa memiliki kontribusi penting dalam penyelenggaraan birokrasi pemerintahan desa. Pendamping Desa telah menjalankan perannya sebagai fasilitator, edukator, mediator, dan advokator dengan cukup baik. Dimana keempat peran tersebut saling berkaitan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan desa. Faktor pendukung pelaksanaan pendampingan desa, adanya dukungan pemerintah kecamatan terhadap setiap peran yang dijalankan oleh pendamping desa, terjalinnya koordinasi dan komunikasi yang baik antara pendamping desa dengan pemerintah desa serta pemerintah kecamatan. Faktor penghambat pelaksanaan pendampingan desa yaitu terbatasnya jumlah tenaga pendamping desa dan tingginya biaya operasional serta luas wilayah geografis desa-desa dampingan menjadi penghambat dalam memaksimalkan proses pendampingan. Pelaksanaan peran pendamping desa mampu membawa dampak yang positif dalam mereformasi birokrasi pemerintahan desa menuju tata kelola yang baik (good governance), yang dibuktikan pula dengan meningkatnya status Indeks Desa Membangun (IDM) di desa-desa lokasi penelitian dari tahun ke tahun.

Kata Kunci: Peran Pendamping Desa, Birokrasi Pemerintahan Desa, Tata Kelola Desa.

ABSTRACT

SAENURIANSYAH, 2420419310011. *The Role of Village Assistants in the Implementation of Village Government Bureaucracy: A Case Study in Sungai Durian District, Kotabaru Regency. Guided by Muhammad Riduansyah Syafari.*

Keywords: *Role of Village Facilitators, Village Government Bureaucracy, Village Governance.*

This study aims to analyze the role of Village Assistants in the implementation of village government bureaucracy, especially the implementation of roles as facilitators, educators, mediators, and advocates. In addition, this study also aims to identify the factors that support and hinder the implementation of the role of Village Assistants, as well as analyze the impact of the implementation of these roles on the quality of village governance as measured in the aspects of accountability, transparency, participation, and administrative order.

This study uses a qualitative, descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, with the aim of obtaining a comprehensive picture of the implementation of Village Assistants' roles within the village government bureaucracy.

The results of the study show that the Village Companion plays an important role in implementing the village government bureaucracy. The Village Companion has fulfilled his roles as a facilitator, educator, mediator, and advocate quite well. Where the four roles are interrelated and contribute to improving the quality of village governance. Supporting factors for the implementation of village assistance include sub-district government support for each role undertaken by village assistants, as well as the establishment of effective coordination and communication between village assistants and village and sub-district governments. The factors inhibiting the implementation of village assistance are the limited number of village assistance personnel, the high operational costs, and the geographical area of the assisted villages, which is an obstacle in maximizing the assistance process. The implementation of the role of village assistants can positively impact the reform of the village government bureaucracy towards good governance, as evidenced by the increasing status of the Building Village Index (IDM) in the villages where the research is located from year to year.

Banjarmasin, June 22, 2026

Approved by:

Head of Language Center



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd

NIP. 197710232001122003

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur yang begitu besar penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta jalannya dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini yang berjudul “Peran Pendamping Desa dalam Penyelenggaraan Birokrasi Pemerintahan Desa: Studi Kasus Kecamatan Sungai Durian Kabupaten Kotabaru.” Tesis ini disusun sebagai salah satu tahapan penyelesaian studi akhir Program Studi (S2) pada Jurusan Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. Sekaligus sebagai wujud komitmen penulis dalam pengembangan kajian di bidang administrasi publik.

Dalam proses penyusunan Tesis ini, tanpa dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak tidak akan terlaksana sebagaimana penulis harapkan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Dr. H. Taufik Arbain, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Lambung Mangkurat.

4. Bapak Dr. Muhammad Riduansyah Syafari, M.PA., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan tesis ini. yang sudah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan banyak ilmu serta saran, dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis yang penuh dengan kekurangan ilmu, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Budi Suryadi, M.Si., selaku dosen penguji I yang sudah memberikan pengetahuan dalam proses penyusunan tesis ini.
6. Bapak Dr. Fahrianoor, M.Si., selaku dosen penguji II yang sudah banyak memberikan pengetahuan dalam proses penyusunan tesis ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan staf di Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Lambung Mangkurat yang telah banyak membrikan ilmu dan bimbingan kepada peneliti selama proses ajar mengajar perkuliahan yang diikuti dan dilaksanakan.
8. Kepada Istri saya Siti Nurjanah., S.Pd yang senantiasa menemani suka dan duka, memberikan doa, semangat, dan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
9. Kepada Anak Saya Nuha Aiza Nuriyah yang dimana tesis ini tepat diumurnya satu tahun yang saya persembahkan semoga menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan menjadi anak yang solehah.
10. Kedua Orang Tua yang begitu penulis cintai dan sayangi, Bapak Sa'ul (Alm) dan Ibu Nurjana yang tak pernah berhenti memberikan Doa demi Doa disetiap waktu.

11. Kepada saudara satu-satunya adik saya Sairullah yang juga selalu mendukung atas setiap cinta-cita dan karya saya.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis berharap semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dalam pengembangan ilmu administrasi publik maupun secara praktis bagi peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Banjarbaru, 30 Mei 2025
Penulis,



SAENURIANSYAH
NIM.2420419310011

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Konsep Administrasi Publik.....	24
2.2.1. Pengertian Administrasi Publik	24
2.2.2. Ruang Lingkup Administrasi Publik	26
2.2.3. Peran Administrasi Publik	27
2.2.4. Fungsi Administrasi Publik	29
2.3 Konsep Pendamping Desa	31

2.3.1. Pengertian Pendamping Desa	31
2.3.2. Tujuan Pendampingan Desa	32
2.3.3. Tugas dan Fungsi Pendamping Desa	32
2.3.4. Ruang Lingkup Pendamping Desa	35
2.4 Pendamping Desa Dalam Perspektif Administrasi Publik	37
2.5 Konsep Birokrasi Pemerintahan Desa	41
2.5.1. Pengertian Birokrasi Desa	41
2.5.2. Struktur Birokrasi Desa	44
2.5.3. Indikator Penguatan Birokrasi Desa	39
2.6 Teori Peran (<i>Role Theory</i>)	50
2.6.1. Konsep Teori Peran	50
2.6.2. Indikator Analisis	52
2.7 Konsep Peran dalam Perilaku Organisasi.....	53
2.7.1. Indikator dalam Perilaku Organisasi	55
2.7.2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku organisasi	57
2.8 Relevansi Konsep Peran dengan Penelitian.....	58
2.9 Kerangka Pemikiran	59
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1 Pendekatan Penelitian.....	61
3.2 Jenis Penelitian	61
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	62
3.4 Subjek Penelitian dan Informan	63
3.5 Peran Peneliti.....	64

3.6	Jenis dan Sumber Data	64
3.7	Teknik Pengumpulan Data	65
3.8	Teknik Analisis.....	65
3.9	Uji Keabsahan Data	66
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		67
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
4.1.1.	Kecamatan Sungai Durian.....	67
4.1.2.	Kondisi Wilayah.....	72
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		75
5.1	Hasil Penelitian	75
5.1.1.	Peran Pendamping Desa Sebagai Fasilitator.....	76
5.1.2.	Peran Pendamping Desa Sebagai Edukator	81
5.1.3.	Peran Pendamping Desa Sebagai Mediator	84
5.1.4.	Peran Pendamping Desa Sebagai Advokator.....	87
5.1.5.	Faktor Pendukung dan Penghambat.....	92
5.1.6.	Dampak Peran Pendampingan	99
5.2	Pembahasan Penelitian.....	106
5.2.1.	Analisis Peran Fasilitator dalam perspektif teori peran	107
5.2.2.	Analisis Peran Edukator dalam perspektif teori peran.....	114
5.2.3.	Analisis Peran Mediator dalam perspektif teori peran.....	120
5.2.4.	Analisis Peran Advokator dalam perspektif teori peran	124
5.2.5.	Faktor Pendukung Pelaksanaan Peran Pendamping Desa	129
5.2.6.	Faktor Penghambat Pelaksanaan Peran Pendamping Desa.....	132

5.2.7. Dampak Pelaksanaan Peran Pendamping Desa	134
BAB VI PENUTUP	139
6.1 Kesimpulan	139
6.2 Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 5.1 Rata-rata Kunjungan Pendampingan Desa	95
Tabel 5.2 Perkembangan Indeks Desa Membangun	103
Tabel 5.3 Hasil Temuan Penelitian Peran Pendamping Desa.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Data Capaian Pengimputan SDGs Desa	7
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep	60
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman.....	66
Gambar 4.1 Peta Luas Wilayah Kecamatan Sungai Durian	67
Gamabr 4.2 Poto Kantor Kecamatan Sungai Durian.....	68
Gambar 5.1 Dokumen RKTl Pendamping Desa	77
Gambar 5.2 Dokumentasi Fasilitasi Dokumen APBDes.....	80
Gambar 5.3 Dokumentasi Edukasi Pendamping Desa	83
Gambar 5.4 Dokumentasi Pendampingan Musyawarah Desa.....	84
Gambar 5.5 Dokumentasi Koordinasi Pemerintahan Desa	86
Gambar 5.6 Dokumentasi Pendampingan Keuangan Desa	89
Gambar 5.7 Skema Peran Pendamping Desa	90
Gambar 5.8 Matrik Peran keterlibatan Pendamping Desa	91
Gambar 5.9 Dokumen Laporan Pendamping Desa	96
Gambar 5.10 Dokumen Media Informasi Desa.....	101
Gambar 5.11 Dokumen Hasil Pengimputan SDGs Desa	104
Gambar 5.12 Bagan Struktur Temuan Penelitian.....	136